

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang RI no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Depag RI : 2004)

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Usia dini atau pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Adapun potensi yang dikembangkan mencakup : moral dan nilai agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Upaya peningkatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui bermain mengenal konsep angka. Bermain mengenal konsep angka merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan mengenal konsep angka dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun

kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Oleh karena itu pembelajaran mengenal konsep angka perlu diberikan pada anak usia dini.

Pembelajaran mengenal konsep angka di TK hendaknya mencakup beberapa tingkat pencapaian perkembangan, diantaranya : mengenal konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda 1-10, mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan. Dalam kenyataannya di TK Pertiwi Kayumas I belum dapat mencapai tingkat kemampuan mengenal konsep angka yang cukup baik/ mengalami hambatan, hal ini terbukti dengan hasil pencermatan yang saya lakukan terhadap data kemajuan anak dari dokumen sekolah, bahwa rata- rata tiap semester hanya 41,5% yang memiliki kemampuan mengenal konsep angka secara baik, dari jumlah murid 18, yang mampu mengenal konsep angka hanya 6 anak.

Beberapa hambatan yang ada diantaranya (1) kurang tepatnya dalam memilih media pembelajaran (2) terbatasnya area pembelajaran (3) lingkungan sekolah yang kurang kondusif (4) kurangnya sarana dan prasarana sekolah terutama alat peraga (5) kurangnya penerapan metode pembelajaran yang menarik (6) kurangnya minat dan motivasi belajar anak. Faktor yang memungkinkan untuk segera diatasi adalah kurang tepatnya media pembelajaran yang dipakai. Hal ini memang saya sadari, karena secara monoton pengajaran yang saya lakukan dengan model klasikal dan pemberian tugas serta sering tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih dalam mengembangkan mengenal konsep angka. Untuk mendapatkan hasil

pendidikan yang baik, media mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar sebagai sistem, pada dasarnya merupakan proses yang sistematis dan terdiri dari berbagai komponen, seperti bahan kegiatan, prosedur didaktik (penggunaan metode, pengelompokan anak didik dan media pengajaran yang berupa sarana/ alat peraga) yang diperlukan. Setiap komponen tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri akan tetapi saling bergantung, berjalan secara teratur, berkesinambungan dan saling menunjang. Setelah terjadi proses belajar mengajar tersebut diharapkan ada perubahan pada anak ke arah yang lebih baik, baik dari segi kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik.

Untuk mengenalkan bilangan pada anak usia dini diperlukan strategi yang cocok dengan masa anak- anak. Masa anak di TK adalah masa bermain. Dunia anak adalah dunia bermain, oleh karena itu dalam memberikan pelajaran/ pembelajaran pada anak hendaknya dilakukan dengan permainan. Banyak permainan yang dapat digunakan untuk melatih anak memahami bahasa simbol matematika, misalnya : kartu domino, permainan congklak, permainan kereta bernomor, permainan kubus bergambar, permainan kartu angka bergambar, permainan pohon hitung dan sebagainya.

Dari uraian diatas untuk mengatasi kendala kemampuan mengenal konsep angka di TK Pertiwi Kayumas I, saya mencoba untuk melakukan tindakan pembelajaran dengan penerapan media baru, yaitu : pengembangan kemampuan mengenal konsep angka dengan media kartu angka bergambar.

Kartu angka bergambar adalah suatu alat peraga yang berbentuk kartu angka yang dipergunakan untuk memberikan pelajaran kepada anak didik yang berisi tentang gambar atau angka- angka agar anak didik lebih cepat meningkat pengetahuannya. Bentuk kartu angka yang unik dan menarik, dilengkapi dengan gambar- gambar berwarna. Seperti aslinya dan juga angka yang ada di dalam kartu angka dengan keinginan si anak sehingga akan lebih menarik minat anak untuk belajar. Kartu angka bergambar dapat dibuat sendiri juga mudah digunakan / dimainkan. Dengan permainan kartu angka bergambar anak akan mempunyai pengalaman yang konkrit, karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Permainan kartu angka bergambar bisa dimainkan secara individual maupun secara berkelompok. Selain itu juga untuk meningkatkan semangat belajar anak maka perlu media pembelajaran baru yang lebih menarik dan inovatif.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA DENGAN BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR DI TK PERTIWI KAYUMAS I KECAMATAN JATINOM, KABUPATEN KLATEN. TAHUN AJARAN 2012/ 2013”

B. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

Masalah yang diteliti terbatas pada “Bermain Kartu Angka Bergambar dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka pada Siswa Kelompok B TK Pertiwi Kayumas I Jatinom Klaten.”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah Bermain Kartu Angka Bergambar dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka pada anak kelompok B di Taman Kanak Kanak Pertiwi Kayumas 1 tahun ajaran 2012 / 2013?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, ada tujuan yang ingin dicapai peneliti, yaitu :

1. Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak kelompok B di TK Pertiwi Kayumas I Jatinom Klaten tahun ajaran 2012/2013.

2. Tujuan khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak kelompok B di TK Pertiwi Kayumas I dengan menggunakan bermain kartu angka bergambar tahun ajaran 2012/2013?

Untuk mengetahui bahwa Kartu Angka Bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak kelompok B di Taman Kanak Kanak Pertiwi Kayumas 1 Jatinom Klaten tahun ajaran 2012 / 2013.

E. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pengembangan atau pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia dini
3. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi Guru :
 1. Dapat meningkatkan kemampuan mengenal Konsep Angka pada anak.
 2. Menambah pengetahuan pembelajaran mengenal Konsep Angka.
 3. Dapat menjadikan referensi bagi guru lain dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka.
 - b. Bagi Siswa :
 1. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal Konsep Angka di TK Pertiwi Kayumas I Jatinom Klaten.
 2. Anak mampu berfikir secara logis sejak dini.

c. Bagi Sekolah :

Hasil pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran.